

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan berfokus dan bertujuan untuk pengajaran pendidikan jasmani dimasa daring terhadap aktivasi belajar gerak siswa di MTS Al-Jawahir yang dalam proses pembelajarannya dilaksanakan luring dengan yang proses pembelajarannya dilaksanakan secara daring, serta perbedaan yang terjadi dinatara keduanya terkait dalam proses belajar aktifasi belajar gerak.

Dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa kelompok yang melaksanakan proses pengajaran penjas secara daring dapat dikatakan pada kelompok ini tidak memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk bergerak, siswa hanya mendengar dan menyimak dari pertemuan oneline melalui *google meet*, *google form*, *google class room* LKP dan media lainnya yang tersedia dalam jaringan *oneline*, tetapi dalam sisi lain memang diperlukan siswa meregulasi diri untuk belajar, bahwa memang belajar itu sebagai kebutuhan setiap peserta didik. Dengan hasil dari 32 responden hanya 48.8% aktivasi belajar gerak artinya menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran daring kesadaran peserta didik untuk belajar gerak terbatas dalam kondisi daring. Sedangkan pada kelompok yang melaksanakan proses pengajaran penjas secara luring dapat dikatakan pada kelompok ini memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan gerak dan belajar gerak, siswa pada saat belajar luring langsung bertatap muka dengan guru dan berada pada ruang yang cukup luas untuk bergerak mengekspresikan gerak dari materi yang dipelajari dengan teman sebaya. Berdasarkan hasil dari 32 responden persentase aktivasi belajar gerak peserta didik adalah 69%, artinya bahwa selama proses pembelajaran luring peserta didik tingginya kemauan untuk belajar gerak dalam pembelajran jasmani.

Sehingga kesimpulannya dari kondisi pengajaran pendidikan jasmani secara daring dengan luring terhadap aktivasi belajar gerak siswa di MTS Al-Jawahir, menunjukkan perbedaan kesadaran peserta didik terkait keaktifan dan kemandirian dalam belajar gerak. Berdasarkan hasil penghitungan secara statistic bahwa

pengajaran secara luring lebih menimbulkan, mengarahkan dan mendorong peserta didik untuk belajar gerak.

5.1 Implikasi

Hasil dari penelitian ini dan berbagai penemuan lainnya dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, penulis menyampaikan beberapa implikasi diantaranya tentang pengajaran penjas terhadap aktivasi belajar gerak peserta didik menunjukkan bahwa banyak factor yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran terutama terkait dengan interaksi antara peserta didik dengan guru. Selain itu banyak factor pendukung lainnya yang perlu menjadi pertimbangan dalam melaksanakan pengajaran. Hal ini bukan hanya semata-mata terkait guru dan siswa saja tetapi fasilitas dan saran yang ada disekitar dapatkan mendukung proses pengajaran sehingga proses penjaran dapat berlangsung.

Konsistensi antara guru dan peserta didik dalam setiap materi yang diberikan serta bagi seorang guru diupayakan dapat memberikan materi yang menarik agar tidak terjadinya kejenuhan dengan tujuan agar peserta didik terbangun motivasinya untuk terlibat aktif dalam proses belajar dan untuk mencapai tujuan latihan, dalam hal ini guru berperan menjadi seorang fasilitator dalam proses belajar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan selama pelaksanaan penelitian, penulis mengajukan beberapa rekomendasi dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun kalangan yang berkepentingan. Adapun rekomendasi yang penulis kemukakan adalah yang *Pertama*, bagi kepala sekolah, guru dan peserta didik disarankan untuk bekerja sama mendukung proses pengajaran untuk tercapainya tujuan dari pengajaran penjas khususnya. Maka dari itu diharapkan semuanya bersama-sama terlibat aktif dalam setiap materi pengajaran. *Kedua*, dengan adanya wabah penyakit *coronavirus* artinya ada keterbatasan interaksi maka guru diharapkan mampu mengembangkan pendekatan, metode dan media pengajaran agar pengajaran tersampaikan. *Ketiga*, selain kepala sekolah dan guru, orang tua turut andil dalam memfasilitator peserta didik agar dengan segala keterbatasan peserta didik dirumah pengejaran tetap berjalan semestinya. *Keempat*,

dalam penelitian yang telah dilakukan ada berbagai macam fakta terbaru baik secara teoritis maupun praktis, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait variabel-variabel lain dan menambah subjek penelitian.